

<p>TRI OKTAVIANI ARIEF NIM. 170154010076 D3 KEBIDANAN</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING Siti Rochimatul Lailiyah, S.ST.M.Kes NIDN. 0723118401</p>
<p>PENATALAKSAAN IKTERUS FISILOGIS PADA BAYI BARU LAHIR DI BPM MUSTAINNAH, S.ST KLAMPIS BANGKALAN</p>	
<p>ABSTRAK</p> <p>Ikterus yaitu warna kekuningan pada kulit yang timbul pada hari ke 2-3 setelah lahir, akan menghilang dengan sendirinya pada hari ke 10-14. Bayi yang berwarna kuning pada sebagian tubuhnya akan mengakibatkan fungsi tubuhnya menurun sehingga bayi tidak mau menyusu karna ASI yang belum keluar, dan bayi timbul kuning karena kekurangan ASI. Ikterus ini berhubungan dengan pemberian ASI dari seorang ibu dan biasanya akan timbul pada pada kemampuan bayi tersebut mengubah bilirubin indirek. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis Penatalaksanaan Ikterus Fisiologis Pada Bayi Baru Lahir Di BPM Mustainnah, S.ST Klampis Bangkalan.</p> <p>Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dalam pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan di BPM Mustainnah, S.ST Klampis Bangkalan pada tanggal 12 april 2020, dengan subjek penelitian ini menggunakan dua partisipan dengan kasus masalah kebidanan yang sama yaitu penyakit kuning (ikterus) pada bayi baru lahir. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan, dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu keluarga, pasien dan bidan. Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai data terkumpul. No : 451/KEPK/STIKES-NHM/EC/I/2020.</p> <p>Hasil pengkajian partisipan 1 keluarga mengatakan bayinya kuning dari wajah sampai tungkai dan tidak mau menyusu, sedangkan partisipan 2 keluarga mengatakan bayinya kuning sampai tungkai dan juga bayinya kekurangan nutrisi. Hasil interpretasi data dasar partisipan 1 dengan bayi ikterus karna tidak mau menyusu sehingga kekurangan nutrisi dan mengakibatkan penyakit kuning pada bayi, sedangkan partisipan 2 diakibatkan karna bayinya kekurangan nutrisi sehingga bisa mengakibatkan bayi kuning. Setelah diberikan implementasi pada kedua partisipan, didapatkan hasil partisipan 1 lebih cepat sembuh karna pola nutrisi yang ibu berikan pada bayi baik.</p> <p>Berdasarkan hasil diatas diharapkan bidan dapat melakukan perannya memberikan HE dan motivasi agar keluarga bisa melakukan penatalaksanaan secara mandiri agar penyakit kuning yang terdapat pada bayi bisa sembuh dengan cepat.</p>	
<p>Kata Kunci : Penyakit Kuning (Ikterus), Nutrisi, Sering Tidur.</p>	